

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS SURAT PEMBACA SISWA KELAS IX
SMP SWASTA PELITA TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020.**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh :

NURFIZAH
NPM : 1502040244



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 07 Maret 2020, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Nurfizah
NPM : 1502040244
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* terhadap Kemampuan Menulis Surat Pembaca Siswa Kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019/2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
3. Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

1.

3.

ABSTRAK

NURFIZAH. 1502040244. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pembaca Siswa Kelas Ix Smp Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020: Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Salah satu strategi pembelajaran yang mungkin dapat mempersatukan tujuan antara guru dan siswa adalah *model pembelajaran problem posing*. *Model pembelajaran problem posing*. Dilandasi oleh teori belajar perilaku yang berpandangan bahwa belajar bergantung pada pengalaman termasuk pemberian umpan balik. Satu penerapan teori perilaku dalam belajar adalah pemberian penguatan. Umpan balik kepada siswa dalam pembelajaran merupakan penguatan yang merupakan penerapan teori perilaku tersebut. Hasil penelitian diperoleh tes awal (pretes) adalah $2660 : 42 = 63,33$. Ini berarti kemampuan menulis surat pembaca oleh siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 pada kategori “cukup”. Siswa memiliki kemampuan menulis surat pembaca pada tes awal (7,14%) yaitu dalam skala 80-100, (30,95%) yaitu skala 66-79, (35,71%) dalam skala 56-65, dan (26,19%) dalam skala 40-55. Siswa memiliki kemampuan menulis surat pembaca tes akhir (38,10%) yaitu dalam skala 80-100, (40,48%) yaitu skala 66-79, (16,67%) dalam skala 56-65 dan (4,76%) dalam skala 40-55. Diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ untuk $N = 42$ yaitu: $t_{hitung} = 5,272 > t_{tabel} = 1,989$. Dengan kata lain (H_a) diterima atau (H_0) ditolak. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *problem posing* dengan kemampuan menulis surat pembaca oleh siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Problem Posing*, Menulis Surat Pembaca.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullah. Wabarakatu

Puji Syukur Alhamdulillah saya ucapkan pada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pembaca Siswa Kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019/2020**". Shalawat beriring salam tak lupa peneliti hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan risalahnya kepada seluruh umat di bumi ini. Penulis menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu prasyarat dalam menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada : Ayahanda terhebat **Alm. Sujarno** dan Ibunda tercinta **Siti Patonah**, yang merupakan orang tua yang tidak pernah letih mengasuh, membesarkan dan membimbing anak mu ini. Sekaligus sosok inspirasi dan penguat serta penyokong dalam kehidupan penulis. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu antara lain :

1. Bapak **Dr. Agussani M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr.H. Elfrianto Nasution,S.Pd.,M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj.Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** Ketua Jurusan program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Hasnidar, S.Pd.,M.Pd.** Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya memberikan masukan, arahan yang berkontribusi besar dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak **Drs. Tepu Sitepu, M.Si.** Dosen penguji seminar proposal
7. Bapak dan Ibu yang telah memberikan bimbingan dan ilmu selama penulis menjalankan perkuliahan.
8. Teman- teman seperjuangan kelas A Malam Bahasa Indonesia Stambuk 2015 terutama sahabat tersayang para Kamseupay grup yaitu **Lisa Hardianti, Ria Safitri Sembiring, Selvi Sundari Harahap dan Siti Nurlaili.**
9. Suami **Muhammad Ardiansyah** yang memberikan kekuatan dalam menjalani setiap proses hidup penulis yang tidak mudah ini .
10. Dan semua yang namanya tidak dapat penulis ucapkan

Penulis juga mohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini baik itu berupa penggunaan bahasa dan isi yang kurang sesuai seperti yang diharapkan. Demi perbaikan selanjutnya saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah. Wabarakatu

Medan, Februari 2020

Penulis

Nurfizah

NPM: 1502040244

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i>	7
2. Kemampuan Menulis	11
3. Surat Pembaca.....	12
B. Kerangka Konseptual	16
C. Hipotesis Penelitian	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
B. Populasi dan Sampel Penelitian	19

C. Metode Penelitian.....	20
D. Variabel Penelitian	20
E. Definisi Operasional Penelitian.....	21
F. Instrumen Penelitian.....	22
G. Teknik Pengumpulan Data	23
H. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil Penelitian.....	25
B. Pengujian Hipotesis	37
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	37
D. Keterbatasan Penelitian	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	18
Tabel 3.2 Instrumen Penilaian Kemampuan menulis surat pembaca	19
Tabel 4.1 Skor Kemampuan Menulis Surat Pembaca pada Tes Awal (Pretes)	26
Tabel 4.2 Skor Kemampuan Menulis Surat Pembaca pada Tes Akhir (Postes)	28
Tabel 4.3 Persentase Nilai Akhir Kemampuan Menulis Surat Pembaca pada Tes Awal (Pretes)	30
Tabel 4.4 Persentase Nilai Akhir Kemampuan Menulis surat pembaca pada Tes Akhir (Postes)	32
Tabel 4.5 Tabel Kerja Standar Deviasi Pretes	33
Tabel 4.6 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Postes.....	35
Tabel 4.7 Tabel Kerja Mencari Uji t	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP.....	44
Lampiran 2 Absen.....	49
Lampiran 3 Soal dan Instrumen Penilaian	50
Lampiran 4 Hasil lembar Kerja Siswa	51
Lampiran 5 Form K1	55
Lampiran 6 Form K2	56
Lampiran 7 Form K3	57
Lampiran 8 Berita Acara Bimbingan Proposal	58
Lampiran 9 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi	59
Lampiran 10 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	60
Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal skripsi	61
Lampiran 12 Surat Perubahan Judul	62
Lampiran 13 Surat Pernyataan Plagiat.....	63
Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	64
Lampiran 15 Lembar Pengesahan.....	65
Lampiran 16 Surat Izin Riset	66
Lampiran 17 Surat Balasan Riset.....	67
Lampiran 18 Dokumentasi.....	68
Lampiran 19 Daftar Riwayat hidup	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Pembelajaran di sekolah mengenai kemampuan menulis sering kali menemukan berbagai kendala. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa mengungkapkan bahasa lisan melalui tulisan. Di dalam kemampuan menulis, mengungkapkan gagasan atau pendapat juga harus disesuaikan dengan aturan atau kaidah penulisan. Menurut pendapat Saleh Abas (2006 : 125) kemampuan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan.

Diantara keempat kemampuan berbahasa, kemampuan menulis adalah salah satu yang sulit dilakukan oleh siswa. Sebelumnya telah dijelaskan, bahwa di dalam kemampuan menulis dibutuhkan ide, gagasan atau pendapat yang muncul dari dalam diri penulisnya. Namun, menemukan ide atau gagasan untuk diubah ke dalam tulisan bukanlah sesuatu hal yang mudah. Pendapat Yunus (2007 : 14) yaitu seseorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis. Ketidaksukaan tak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat serta pengalaman pembelajaran menulis atau mengarang disekolah yang kurang memotivasi dan merangsang minat.

Ada beberapa masalah yang ditemukan peneliti sebelum observasi di SMP Swasta Pelita yaitu guru masih menggunakan strategi pembelajaran yang mengutamakan kemampuan mendengarkan dibanding kemampuan menulis. Karena, guru lebih banyak ceramah dibandingkan dengan aktivitas langsung. Berdasarkan hasil ulangan harian ditemukan bahwa dari 42 siswa di kelas, hanya sebanyak 17 orang siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimal pada tes menulis surat pembaca. Dengan demikian hanya 40,47% siswa yang mencapai nilai ketuntasan pada tes kemampuan menulis surat pembaca.

Terkait dengan kesulitan siswa dalam kemampuan menulis surat pembaca yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimal. Maka dibutuhkan suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pembaca secara efektif. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, dimana kegiatan guru sebagai pendidik harus mengajar dan siswa sebagai terdidik yang belajar. Dari sisi siswa sebagai pelaku belajar dan sisi guru sebagai pembelajar, dapat ditemukan adanya perbedaan dan persamaan. Hubungan guru dan siswa adalah hubungan fungsional, dalam arti pelaku pendidik dan pelaku terdidik. Dari segi tujuan akan dicapai baik guru maupun siswa sama-sama mempunyai tujuan sendiri-sendiri. Meskipun demikian, tujuan guru dan siswa tersebut dapat dipersatukan dalam tujuan instruksional.

Salah satu strategi pembelajaran yang mungkin dapat mempersatukan tujuan antara guru dan siswa adalah model pembelajaran *problem posing*. Model pembelajaran *problem posing* dilandasi oleh teori belajar perilaku yang berpandangan bahwa belajar bergantung pada pengalaman termasuk pemberian umpan balik. Satu penerapan teori perilaku dalam belajar adalah pemberian

penguatan. Umpan balik kepada siswa dalam pembelajaran merupakan penguatan yang merupakan penerapan teori perilaku tersebut.

Guru yang menggunakan model pembelajaran *problem posing* tersebut bertanggung jawab dalam mengidentifikasi tujuan pembelajaran, struktur materi, dan keterampilan dasar yang akan diajarkan. Kemudian menyampaikan pengetahuan kepada siswa, memberikan pemodelan/demonstrasi, memberikan kesempatan pada siswa untuk berlatih menerapkan konsep/keterampilan yang telah dipelajari, dan memberikan umpan balik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah ini, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh model pembelajaran *problem posing* dalam kemampuan menulis surat pembaca siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat disimpulkan identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu menulis merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam berkomunikasi, penggunaan bahasa tulis berbeda dengan bahasa lisan, kemampuan menulis dapat dilatih dengan strategi pembelajaran yang tepat, dan model pembelajaran *problem posing* dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pembaca.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah harus ditentukan terlebih dahulu agar masalah yang diteliti lebih jelas arahnya. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah Pengaruh model pembelajaran *problem posing* dalam kemampuan menulis surat pembaca siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian dibuat agar tujuan penelitian jelas. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kemampuan menulis surat pembaca pada siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020 sebelum menggunakan model pembelajaran *problem posing*?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis surat pembaca pada siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020 setelah menggunakan model pembelajaran *problem posing*?
3. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *problem posing* terhadap kemampuan menulis surat pembaca siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020?

E. Tujuan Penelitian

Suatu masalah dianggap penting dan memerlukan pemecahan apabila hasil pemecahan itu dapat dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kemampuan menulis surat pembaca pada siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020 sebelum menggunakan model pembelajaran *problem posing*?
2. Mengetahui kemampuan menulis surat pembaca pada siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020 setelah menggunakan model pembelajaran *problem posing*?
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem posing* terhadap kemampuan menulis surat pembaca siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca baik secara teoretis maupun praktis pada bidang kesastraan. Uraianya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Manfaat dari segi teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi penelitian di bidang pendidikan bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu kegunaan bagi penulis, guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, dan pembaca.

- a. Bagi penulis yang merupakan calon guru bahasa dan sastra Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan bekal untuk memberikan materi mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya tentang keterampilan menulis.
- b. Bagi guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya pengembangan pengajaran sastra di sekolah.
- c. Memberikan pengalaman dan pengetahuan pembaca untuk memperluas dan menambah wawasan dalam berfikir.
- d. Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian serupa.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Model Pembelajaran *Problem Posing*

Pembelajaran di dalam kelas akan terasa bermakna apabila antara guru dengan siswa terjalin hubungan yang harmonis. Di dalam pembelajaran pada kurikulum 2013, pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru melainkan berpusat pada siswa. Model pembelajaran *problem posing* pada prinsipnya adalah suatu model pembelajaran yang mewajibkan para siswa untuk mengajukan soal sendiri melalui belajar soal (berlatih soal) secara mandiri.

As'ari (2000:5) “mengartikan *model pembelajaran Problem posing* dengan pembentukan soal atau merumuskan soal atau menyusun soal.” Istilah menanyakan soal biasanya diaplikasikan pada tiga bentuk aktifitas kognitif yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

1. Menanyakan per solusi, seorang siswa membuat soal dari situasi yang diadakan.
2. Menanyakan di dalam solusi: seorang siswa merumuskan ulang soal seperti yang telah diselesaikan.
3. Menanyakan setelah solusi: seorang siswa memodifikasi tujuan dan kondisi soal yang sudah diselesaikan untuk membuat soal-soal baru.

Selanjutnya, Amri (2013 :13) “menyatakan bahwa pada prinsipnya, model pembelajaran *problem posing* mewajibkan siswa untuk mengajukan soal sendiri

melalui belajar soal dengan mandiri.” Wulandari (2007: 24) merangkum bahwa “Model pembelajaran *problem posing* ini mulai dikembangkan di tahun 1997 oleh Lyn D. English, dan awal mulanya diterapkan dalam mata pelajaran matematika. Selanjutnya, model ini dikembangkan pula pada mata pelajaran yang lain.” Menurut Silver (Irwan, 2011: 3) juga mengatakan “problem posing merupakan aktivitas yang meliputi merumuskan soal-soal dari hal-hal yang diketahui dan menciptakan soal-soal baru dengan cara memodifikasi kondisi-kondisi dari masalah-masalah yang diketahui tersebut serta menentukan penyelesaiannya.”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran problem posing adalah model pembelajaran yang mewajibkan siswa belajar melalui pengajuan soal dan pengerjaan soal secara mandiri tanpa bantuan guru.

Suyitno (2004:31-32) “menjelaskan penerapan model pembelajaran *problem posing* adalah sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan materi pelajaran kepada para siswa. Penggunaan alat peraga untuk memperjelas konsep sangat disarankan.
2. Guru memberikan latihan soal secukupnya.
3. Siswa diminta mengajukan 1 atau 2 buah soal yang menantang, dan siswa yang bersangkutan harus mampu menyelesaikannya. Tugas ini dapat pula dilakukan secara kelompok.
4. Pada pertemuan berikutnya, secara acak, guru menyuruh siswa untuk menyajikan soal temuannya di depan kelas. Dalam hal ini, guru dapat

menentukan siswa secara selektif berdasarkan bobot soal yang diajukan oleh siswa.

5. Guru memberikan tugas rumah secara individual.

Amri (2013 :13) “menyatakan bahwa langkah-langkah model pembelajaran problem posing yaitu :

1. Guru menjelaskan materi pelajaran, alat peraga yang disarankan
2. Memberikan latihan soal secukupnya
3. Siswa mengajukan soal yang menantang dan dapat menyelesaikan. Ini dilakukan dengan kelompok
4. Pertemuan berikutnya guru meminta siswa menyajikan soal temuan di depan kelas
5. Guru memberikan tugas rumah secara individual

Thobroni dan Mustofa (2012: 350) menyatakan bahwa pembelajaran problem posing memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Guru belajar dari murid dan murid belajar dari guru
2. Guru menjadi rekan murid yang melibatkan diri dan menstimulasi daya pemikiran kritis murid-muridnya serta mereka saling memansuikan
3. Manusia dapat mengembangkan kemampuannya untuk mengerti secara kritis dirinya dan dunia tempat ia berada
4. Pembelajaran problem posing senantiasa membuka rahasia realita yang menantang manusia kemudian menuntut suatu tanggapan terhadap tantangan tersebut.

Setiap model pembelajaran pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Thobroni dan Mustofa (2012: 349) mengemukakan adanya kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *problem posing*. Adapun kelebihan model pembelajaran *problem posing* adalah :

1. Mendidik murid berfikir kritis
2. Siswa aktif dalam pembelajaran
3. Belajar menganalisis suatu masalah
4. Mendidik anak percaya pada diri sendiri.

Sedangkan kekurangan model pembelajaran *problem posing* adalah :

1. Memerlukan waktu yang cukup banyak
2. Tidak bisa digunakan di kelas rendah
3. Tidak semua murid terampil bertanya

2. Kemampuan Menulis

Setiap individu yang hidup tentu memiliki kemampuan yang bervariasi. Kemampuan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi fisik, kecerdasan, kekuatan, kecakapan, keterampilan. Tanpa adanya faktor-faktor tersebut maka seseorang tidak dapat melakukannya dengan baik. Alwi (2003: 1023) menyatakan kemampuan adalah kecakapan, kesanggupan, kekuatan untuk menyelesaikan tugas.

Sama halnya dengan ke dua pendapat di atas, Depdiknas (2005:707) menyatakan kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan.

Dari beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan dalam menghasilkan atau melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Kemampuan menulis sangat penting dimiliki oleh peserta didik. Oleh karena itu guru harus mampu menemukan suatu inovasi dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan ide dan pengetahuan serta menciptakan pengalaman bagi peserta didik. Peserta didik diarahkan untuk dapat memiliki keterampilan menulis yang memahami tujuan dari tulisan yang dibuat.

Menurut Suparno dalam Dalman (2015 : 4) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Tarigan dalam Dalman (2015 : 4) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Sejalan dengan pendapat di atas, Marwoto dalam Dalman (2015 : 4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan dan pendapatnya dengan mudah.

Menurut Tarigan (2008 : 3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan menyampaikan pesan melalui bahasa tulisan yang merupakan hasil pemikiran si penulis dan bertujuan agar pembaca dapat memahami maksud yang ingin disampaikan.

3. Surat Pembaca

Surat pembaca adalah surat yang ditulis oleh pembaca yang dimuat dalam surat kabar/koran, tabloid, atau majalah yang berisi tanggapan, kritik, saran, keluhan, ajakan, imbauan, ucapan terima kasih dan lain sebagainya. Berdasarkan definisi yang dikutip pada laman <https://www.gurupendidikan.co.id/surat-pembaca> (diakses 14 mei 2019) Surat pembaca ialah surat yang ditulis oleh pembaca yang dimuat dalam surat kabar/koran, majalah yang berisi sebuah

tanggapan, saran, keluhan, ajakan, imbauan, ucapan terima kasih, dan lain sebagainya. Surat pembaca adalah surat terbuka yang isinya bisa dibaca oleh siapa saja serta bisa ditujukan kepada lembaga, pemerintah, perusahaan, kantor, perorangan, kelompok, atau organisasi.

Surat pembaca memiliki karakteristik, diantaranya yaitu:

1. Surat berisi mengenai berbagai pesan mulai dari keluhan, pujian, himbauan, undangan, dan sebagainya kepada instansi atau orang tertentu. Selain itu, surat pembaca bisa juga berupa surat balasan yang dikirimkan untuk menjawab keluhan surat pembaca sebelumnya.
2. Bersifat umum artinya surat yang boleh dibaca oleh orang banyak, mengingat isi pesan yang disampaikan mempengaruhi hajat hidup orang banyak.
3. Singkat, padat, dan jelas. Surat pembaca terdiri atas 1-4 paragraf. Isi yang disampaikan dalam surat pembaca langsung ke pokok pembicaraan.
4. Menggunakan bahasa yang baku, sopan dan komunikatif.

Seperti halnya dengan bentuk surat lainnya, surat pembaca juga memiliki fungsi. Adapun fungsi menulis surat pembaca diantaranya yaitu :

1. Sebagai media perantara antara pengirim surat dengan objek yang dituju.
2. Membantu pengirim surat pembaca mendapatkan jawaban atau tanggapan yang dikirimkan oleh pihak terkait.
3. Menjadi bahan informasi bagi banyak orang karena surat pembaca bersifat umum.

Seperti surat pada umumnya, struktur surat pembaca terdiri dari tiga bagian yaitu : pendahuluan, isi, dan penutup. Surat pembaca memiliki struktur atau format sebagai berikut :

1. Judul

Bagian ini menunjukkan keluhan, pujian, terhadap objek yang dituju. Dengan begitu, penyunting dari surat kabar akan lebih mudah menunjukkan surat pada objek yang tepat.

2. Identitas Pengirim

Pada bagian ini seorang penulis surat pembaca mengungkapkan jati dirinya, mulai dari nama, usia, alamat, kontak. Namun tidak perlu khawatir karena sebagian besar identitas pengirim surat akan dirahasiakan oleh penyunting surat pembaca, seperti nama dan kontak akan dilindungi dengan tidak dituliskan dalam kolom surat pembaca.

3. Isi Surat

Ini merupakan bagian inti dari surat pembaca yang berisi maksud dari surat, bisa berupa keluhan, pujian atau himbauan dan pertanyaan dan lainnya. Pada bagian ini juga disertakan harapan pengirim surat akan permasalahan yang diungkapkannya.

Berikut ini contoh surat pembaca :

Tagihan Digital Services Tiba-tiba Muncul

Saya menggunakan layanan Telkomsel HALO sebagai nomor backup (0811912xxxx), karena itu tagihan yang diberikan setiap bulan selalu minim. Beberapa bulan lalu saya mendaftarkan nomor Telkomsel HALO juga untuk istri saya (0811900xxxx). Kebetulan juga bukan untuk nomor utama.

Kedua nomor tersebut memang diaktifkan di HP yang jarang saya pantau. Terkadang saya biarkan mati apabila battery-nya habis. Kasus ini baru saya sadari ketika melihat jumlah tagihan bulan Mei 2018 yang jauh lebih mahal dari biasanya dan ternyata ada tagihan “Layanan-layanan Digital” sebesar Rp.80.000,00.

Saat itu juga saya langsung melakukan pengecekan HP dimana nomor Telkomsel HALO diaktifkan. Ternyata ada puluhan SMS masuk dari nomor 95799 (layanan PLAYLIVE) dan nomor 92500 (Pojok Aplikasi) ke nomor HALO istri saya, yang mana beliau sama sekali tidak tahu menahu apalagi mendaftarkan SMS konten tersebut.

Karena ada petunjuk untuk UNREG, saya langsung melakukannya. Sejak saat itu saya selalu melakukan pengecekan ke tagihan Telkomsel HALO dan ternyata tagihan “Layanan-layanan Digital” tersebut sudah ada sejak tagihan bulan April 2018 dan berakhir di tagihan bulan Juni 2018.

Saya sudah empat kali meminta pertanggungjawaban terkait hal ini via call center, email, maupun GraPARI (CS-nya pun tidak ramah dan tidak sopan). Telkomsel tetap menolak untuk melakukan refund tagihan. Saya sungguh kecewa oleh sikap Telkomsel terkait hal ini, padahal sebelumnya layanan pelanggan Telkomsel adalah salah satu yang terbaik. Saya percaya kualitas Telkomsel jauh lebih baik dari ini.

BUDI DHARMA

Apt. Mediterania G.2 Tower G-TH03, Podomoro City, Jakarta Barat.

B. Kerangka Konseptual

Model pembelajaran *problem posing* pada prinsipnya adalah suatu model pembelajaran yang mewajibkan para siswa untuk mengajukan soal sendiri melalui belajar soal (berlatih soal) secara mandiri. Model pembelajaran *problem posing* dilandasi oleh teori belajar kognitif yang berpandangan bahwa belajar bergantung pada pengetahuan peserta didik diperoleh dari pengetahuan yang dimiliki sebelumnya.

Pada model pembelajaran *problem posing* siswa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan dari guru. Selanjutnya, siswa akan terbiasa menyelesaikan soal tersebut berdasarkan pengetahuan sebelumnya. Guru bertindak sebagai fasilitator apabila siswa mengalami kesulitan ketika menyelesaikan soal.

Kemampuan menulis adalah kemampuan yang membutuhkan ide atau gagasan. Maksudnya untuk menulis seseorang harus tau apa yang akan dia tulis. Ini menyebabkan munculnya kesulitan pada sebagian siswa yang belum terbiasa mengungkapkan gagasannya. Siswa cenderung merasa bingung , dan merasa tidak mampu.

Kemampuan menulis merupakan suatu kemampuan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Terkait dengan kesulitan siswa dalam kemampuan menulis surat pembaca yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimal. Maka dibutuhkan suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pembaca secara efektif. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, dimana kegiatan guru sebagai pendidik harus mengajar dan siswa sebagai terdidik yang belajar. Dari sisi siswa sebagai pelaku belajar dan sisi guru sebagai pembelajar, dapat ditemukan adanya perbedaan dan persamaan. Hubungan guru dan siswa adalah hubungan fungsional, dalam arti pelaku pendidik dan pelaku terdidik. Dari segi tujuan akan dicapai baik guru maupun siswa sama-sama mempunyai tujuan sendiri-sendiri. Meskipun demikian, tujuan guru dan siswa tersebut dapat dipersatukan dalam tujuan instruksional.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *model pembelajaran problem posing* terhadap kemampuan menulis surat pembaca.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka langkah selanjutnya adalah mengajukan hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian ini merupakan dugaan sementara yang bisa menjadi acuan sampai pada pengumpulan data dan analisis data sehingga hipotesis ini bisa dibuktikan.

Hipotesis penelitian ini “Terdapat pengaruh model pembelajaran *problem posing* terhadap kemampuan menulis surat pembaca siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020 “.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Pelita yang beralamat di jalan Suasa Selatan Pasar III-B. SMP Swasta Pelita dipilih mejadi lokasi penelitian karena di sekolah ini belum pernah dilaksanakan penelitian dengan judul yang sama.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu dimulai sejak bulan Mei hingga Oktober 2019.

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan /Minggu																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2	Seminar Proposal					■																			
3	Perbaikan Proposal						■	■	■																
4	Surat Izin Penelitian									■															
5	Pengumpulan Data										■	■	■												
6	Analisis Data Penelitian													■	■	■	■								
7	Penulisan Skripsi														■	■	■	■	■	■	■				
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
9	Ujian Skripsi																					■			

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2012 : 57) memberikan pengertian bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat- syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Swasta Pelita pada Tahun Pembelajaran 2019-2020 yang berjumlah lebih kurang 208 siswa.

2. Sampel

Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Secara teknik sampel yang wajar untuk dapat diambil dari keseluruhan populasi.

Menurut Arikunto (2006:201), “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian hanya sebagian populasi yang dijadikan sampel. Dengan metode *pupose sampling* peneliti memilih kelas IX-B dengan jumlah siswa sebanyak 42 orang siswa sebagai kelas eksperimen.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest posttest* artinya dalam penelitian ini hanya akan ada satu kelas eksperimen yang akan diamati. Dengan memberikan desain sebagai berikut :

1. Melakukan observasi pada kelas eksperimen
2. Memberikan tes awal atau pretes kepada sampel sebelum memberikan perlakuan kepada sampel
3. Memberikan perlakuan kepada kelas sampel yaitu dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media film komedi
4. Memberikan tes akhir atau postes kepada sampel setelah memberikan perlakuan kepada sampel
5. Melakukan uji hipotesis terhadap data hasil pretes dan postes untuk mencari berapa besar pengaruh

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah objek penelitian yang mempengaruhi faktor lainnya. Sesuai dengan namanya, variabel ini sifatnya bebas dan hasilnya tidak dipengaruhi oleh apapun. Beda halnya dengan variabel penelitian yang bersifat terikat. Hasilnya dipengaruhi oleh objek penelitian yang lain.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel Bebas : Model pembelajaran *problem posing*
- b. Variabel Terikat : Kemampuan menulis surat pembaca

E. Definsi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Model pembelajaran problem posing* :

Model pembelajaran *problem posing* pada prinsipnya adalah suatu model pembelajaran yang mewajibkan para siswa untuk mengajukan soal sendiri melalui belajar soal (berlatih soal) secara mandiri. Model pembelajaran *problem posing* dilandasi oleh teori belajar kognitif yang berpandangan bahwa belajar bergantung pada pengetahuan peserta didik diperoleh dari pengetahuan yang dimiliki sebelumnya.

2. Kemampuan menulis surat pembaca :

Kemampuan menulis surat pembaca artinya kemampuan dalam menulis surat pembaca sesuai dengan struktur, gaya bahasa dan cara penulisan yang sesuai dengan kaidah penulisan surat pembaca.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya.

Di dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes tulis. Tes tulis yang dimaksud adalah tes kemampuan menulis surat pembaca. Tes yang diberikan meliputi tes awal (pretes) dan tes akhir (postes). Tes awal diberikan untuk mengetahui nilai atau kemampuan siswa dalam menulis surat pembaca sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *problem posing*. Sedangkan postes diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis surat pembaca sesudah dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *problem posing*.

Tabel 3.2

Instrumen Penilaian Kemampuan menulis surat pembaca

Dimensi	Indikator	Rentangan Skor	Skor
Struktur surat pembaca	Kemampuan menulis sesuai dengan struktur	10-25	
Organisasi isi	Kemampuan mengorganisasikan isi	10-25	
Gaya bahasa	Kemampuan menggunakan gaya bahasa	10-25	
Kosa kata dan tata tulis	Kemampuan memilih kosa kata dan tata tulis	10-25	
Jumlah			

Sumber : Destia Anggasari.2013.*Media Online Universitas Pendidikan Indonesia.*

G. Teknik Pengumpulan Data

Data dibutuhkan untuk dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Sebelum diolah, data terlebih dahulu dikumpulkan. Pengumpulan data merupakan langkah awal untuk peneliti. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan tes kemampuan pada sampel yaitu berupa pretes dan postes
2. Mengumpulkan hasil tes siswa
3. Menilai hasil tes siswa
4. Mentabulasi hasil tes siswa
5. Menganalisis hasil tes siswa

H. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis guna mencapai hasil yang maksimal. Analisis data bertujuan mengelola agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya . Langkah-langkah analisis tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Menghitung skor mentah setiap siswa.
2. Menghitung skor ideal setiap siswa dengan menggunakan rumus mencari angka mutlak yaitu:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100$$

3. Mencari mean/ nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M = Skor rata-rata

Σfx = Jumlah skor total

N = Jumlah sampel

4. Mencari besarnya pengaruh model pembelajaran *problem posing* dalam kemampuan menulis surat pembaca siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020 dengan membandingkan nilai mean (nilai rata-rata) pada tes awal (pretes) dan tes akhir (postes).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam mendeskripsikan hasil penelitian ini, penulis membaginya menjadi tiga pembahasan atau pengolahan data yaitu :

1. Deskripsi hasil perhitungan nilai pretes dan postes kemampuan menulis surat pembaca.
2. Deskripsi hasil perhitungan nilai rata-rata pretes dan postes kemampuan menulis surat pembaca.
3. Deskripsi hasil perhitungan nilai standar deviasi pada pretes dan postes.
4. Deskripsi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji-t.

1. Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Surat Pembaca

Tabel 4.1
Skor Kemampuan Menulis Surat Pembaca pada Tes Awal (Pretes)

No	Nama Siswa	Indikator				Nilai Pretes
		Struktur	Organisasi Isi	Gaya Bahasa	Kosa Kata	
1	Abdullah	15	15	15	15	60
2	Abellia Ananda	15	15	15	20	65
3	Abi Albuchory	15	15	15	20	65
4	Adam Risky Saputra	10	15	15	10	50
5	Ade Effani Anggraini	15	15	15	15	60
6	Age Supriadi	15	15	15	20	65
7	Agung Irawan	15	15	15	15	60
8	Agung Kuswara	15	15	15	20	65
9	Agung Prayoga	15	15	15	15	60
10	Ajeng Argyanti	10	15	15	15	55

11	Amanda Junika Abdul	20	20	20	20	80
12	Apri Maulidta	10	10	15	10	45
13	Bayu Rinaldi Safriansyah	10	15	15	15	55
14	Bayu Satrio	10	15	15	15	55
15	Belia Dwi Purnama	15	15	15	15	60
16	Cahya Ramadani	15	15	15	20	65
17	Cenny Anggraini	10	10	15	10	45
18	Cindy Aulia	20	15	20	20	75
19	Davina Ardelita	10	15	15	15	55
20	Dea Megawati Putri	10	10	15	10	45
21	Deni Kurniawan	15	15	15	15	60
22	Deswinta Ananta	10	15	15	10	50
23	Dimas Satrio Pratama	15	20	20	15	70
24	Dini Anggraini	15	15	15	15	60
25	Dio Irawan	15	15	15	15	60
26	Elsa Denada	15	15	15	20	65
27	Elvira Meifiana	15	20	20	15	70
28	Fadillah	15	20	20	15	70
29	Fadli Ardiansyah	20	15	20	20	75
30	Fadli Wardana	15	20	20	15	70
31	Genta Irfansyah	10	10	15	10	45
32	Guntur Prasetyo	15	20	20	15	70
33	Gusti Frandika	20	20	20	20	80
34	Imam Syuhada	20	15	20	20	75
35	Junior Prasetyo	15	20	20	15	70
36	M. Arief Saputra	20	15	20	20	75
37	Melani Nansyah Putri	20	20	20	20	80
38	Muhammad Rifana Usman	15	20	20	15	70
39	Muhammad Rifqi Maulana	10	15	15	15	55
40	Nabila Rahmita	15	20	20	15	70
41	Nadia Mandala Sari	15	15	15	20	65
42	Najwa Davina	15	20	20	15	70
				Jumlah		2660

Berdasarkan tabel diperoleh nilai pretes kemampuan menulis surat pembaca pada siswa dengan jumlah sampel 42 siswa. Terdapat nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 45, dengan jumlah total nilai adalah 2660.

Tabel 4.2
Skor Kemampuan Menulis Surat Pembaca pada Tes Akhir (Postes)

No	Nama Siswa	Indikator				Nilai Postes
		Struktur	Organisasi Isi	Gaya Bahasa	Kosa Kata	
1	Abdullah	15	20	20	15	70
2	Abellia Ananda	20	15	20	20	75
3	Abi Albuchory	20	20	20	20	80

4	Adam Risky Saputra	15	20	20	15	70
5	Ade Effani Anggraini	15	20	20	15	70
6	Age Supriadi	20	15	20	20	75
7	Agung Irawan	20	15	20	20	75
8	Agung Kuswara	20	15	20	20	75
9	Agung Prayoga	20	15	20	20	75
10	Ajeng Argyanti	15	20	20	15	70
11	Amanda Junika Abdul	20	25	20	25	90
12	Apri Maulidta	15	15	15	20	65
13	Bayu Rinaldi Safriansyah	15	15	15	20	65
14	Bayu Satrio	15	20	20	15	70
15	Belia Dwi Purnama	15	15	15	15	60
16	Cahaya Ramadani	20	20	20	20	80
17	Cenny Anggraini	10	15	15	10	50
18	Cindy Aulia	20	20	20	20	80
19	Davina Ardelita	15	15	15	15	60
20	Dea Megawati Putri	15	15	15	15	60
21	Deni Kurniawan	15	20	20	15	70
22	Deswinta Ananta	15	20	20	15	70
23	Dimas Satrio Pratama	20	15	20	20	75
24	Dini Anggraini	20	20	20	20	80
25	Dio Irawan	20	15	20	20	75
26	Elsa Denada	20	20	20	20	80
27	Elvira Meifiana	15	25	20	25	85
28	Fadillah	15	25	20	25	85
29	Fadli Ardiansyah	20	25	20	25	90
30	Fadli Wardana	15	25	20	25	85
31	Genta Irfansyah	15	15	15	20	65
32	Guntur Prasetyo	20	20	20	20	80
33	Gusti Frandika	20	25	20	25	90
34	Imam Syuhada	15	25	20	25	85
35	Junior Prasetyo	20	15	20	20	75
36	M. Arief Saputra	20	20	20	20	80
37	Melani Nansyah Putri	20	25	20	25	90
38	Muhammad Rifana Usman	20	15	20	20	75
39	Muhammad Rifqi Maulana	10	15	15	15	55
40	Nabila Rahmita	15	25	20	25	85
41	Nadia Mandala Sari	15	15	15	20	65
42	Najwa Davina	20	15	20	20	75
				Jumlah		3130

Berdasarkan tabel diperoleh nilai postes kemampuan menulis surat pembaca pada siswa dengan jumlah sampel 42 siswa. Terdapat nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50, dengan jumlah total nilai adalah 3130.

2. Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Kemampuan Menulis Surat Pembaca Pada Pretes dan Postes.

Setelah dilaksanakan pemberian tes kepada 42 orang siswa tentang kemampuan menulis surat pembaca, selanjutnya penulis menghitung nilai rata-rata kemampuan menulis surat pembaca.

a. Nilai rata-rata tes awal (Pretes)

Setelah diketahui nilai setiap siswa, maka nilai tersebut dijumlahkan untuk mean dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{2660}{42} \\ &= 63,33 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis surat pembaca oleh siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 pada tes awal (pretes) adalah $2660 : 42 = 63,33$. Ini berarti kemampuan menulis surat pembaca oleh siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 pada kategori “cukup”. Berdasarkan nilai akhir kemampuan menulis surat pembaca, dapat diketahui persentase siswa yang memperoleh nilai pada rentang 10 sampai 100 dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Tabel 4.5
Persentase Nilai Akhir Kemampuan Menulis Surat Pembaca pada Tes Awal (Pretes)

No	Skala Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	80 – 100	Baik Sekali	3	7,14%
2	66 – 79	Baik	13	30,95%
3	56 – 65	Cukup	15	35,71%
4	40 – 55	Kurang	11	16,19%
5	30 – 39	Kurang Sekali	-	-
	Jumlah	-	42	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui siswa memiliki kemampuan menulis surat pembaca pada tes awal (7,14%) yaitu dalam skala 80-100, (30,95%) yaitu skala 66-79, (35,71%) dalam skala 56-65, dan (26,19%) dalam skala 40-55.

b. Nilai rata-rata tes akhir (Postes)

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{3130}{42} \\
 &= 74,52
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis surat pembaca oleh siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 pada tes akhir (postes) adalah $3130 : 42 = 74,52$. Ini berarti kemampuan menulis surat pembaca oleh siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 pada kategori “baik”. Berdasarkan

nilai akhir kemampuan menulis surat pembaca, dapat diketahui persentase siswa yang memperoleh nilai pada rentang 10 sampai 100 dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Tabel 4.5

Persentase Nilai Akhir Kemampuan Menulis surat pembaca pada Tes Akhir (Postes)

No	Skala Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	80 – 100	Baik Sekali	16	38,10%
2	66 – 79	Baik	17	40,48%
3	56 – 65	Cukup	7	16,67%
4	40 – 55	Kurang	2	4,76%
5	30 – 39	Kurang Sekali	-	-
	Jumlah	-	42	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui siswa memiliki kemampuan menulis surat pembaca pada tes akhir (38,10%) yaitu dalam skala 80-100, (40,48%) yaitu skala 66-79, (16,67%) dalam skala 56-65 dan (4,76%) dalam skala 40-55.

3. Deskripsi Hasil Perhitungan Standar Deviasi Kemampuan Menulis Surat Pembaca

Setelah dilaksanakan pemberian tes kemampuan menulis surat pembaca pada tes awal (pretes) dan tes akhir (postes) kepada 42 siswa, selanjutnya peneliti

menghitung nilai standar deviasi pada awal (pretes) dan tes akhir (postes) sebagai berikut :

a. Standar Deviasi Tes Awal (Pretes)

Setelah skor rata-rata diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi.

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat tiap skor

$(\sum X)^2$ = Semua skor dijumlahkan, lalu dikuadratkan

Tabel 4.6 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Pretes

No	Nama Siswa	Pretes	
		Nilai (Y)	Y ²
1	Abdullah	60	3600
2	Abellia Ananda	65	4225
3	Abi Albuchory	65	4225
4	Adam Risky Saputra	50	2500
5	Ade Effani Anggraini	60	3600
6	Age Supriadi	65	4225
7	Agung Irawan	60	3600
8	Agung Kuswara	65	4225
9	Agung Prayoga	60	3600
10	Ajeng Argyanti	55	3025
11	Amanda Junika Abdul	80	6400
12	Apri Maulidta	45	2025
13	Bayu Rinaldi Safriansyah	55	3025
14	Bayu Satrio	55	3025
15	Belia Dwi Purnama	60	3600
16	Cahya Ramadani	65	4225
17	Cenny Anggraini	45	2025
18	Cindy Aulia	75	5625
19	Davina Ardelita	55	3025

20	Dea Megawati Putri	45	2025
21	Deni Kurniawan	60	3600
22	Deswinta Ananta	50	2500
23	Dimas Satrio Pratama	70	4900
24	Dini Anggraini	60	3600
25	Dio Irawan	60	3600
26	Elsa Denada	65	4225
27	Elvira Meifiana	70	4900
28	Fadillah	70	4900
29	Fadli Ardiansyah	75	5625
30	Fadli Wardana	70	4900
31	Genta Irfansyah	45	2025
32	Guntur Prasetyo	70	4900
33	Gusti Frandika	80	6400
34	Imam Syuhada	75	5625
35	Junior Prasetyo	70	4900
36	M. Arief Saputra	75	5625
37	Melani Nansyah Putri	80	6400
38	Muhammad Rifana Usman	70	4900
39	Muhammad Rifqi Maulana	55	3025
40	Nabila Rahmita	70	4900
41	Nadia Mandala Sari	65	4225
42	Najwa Davina	70	4900
	Jumlah	2660	172400

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N(N-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{42(172400) - (2660)^2}{42(42-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{7240800 - 7075600}{1722}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{165200}{1722}}$$

$$SD = \sqrt{95,93}$$

$$SD = 9,79$$

Berdasarkan nilai rata pada tes awal yaitu 63,33 dan standar deviasi 9,79 artinya jika siswa mendapat nilai 75 maka ia termasuk dalam nilai rata-rata yaitu termasuk dalam kategori “cukup”.

b. Standar Deviasi Tes Akhir (Postes)

Tabel 4.7 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Postes

No	Nama Siswa	Postes	
		Nilai (X)	X ²
1	Abdullah	70	4900
2	Abellia Ananda	75	5625
3	Abi Albuchory	80	6400
4	Adam Risky Saputra	70	4900
5	Ade Effani Anggraini	70	4900
6	Age Supriadi	75	5625
7	Agung Irawan	75	5625
8	Agung Kuswara	75	5625
9	Agung Prayoga	75	5625
10	Ajeng Argyanti	70	4900
11	Amanda Junika Abdul	90	8100
12	Apri Maulidta	65	4225
13	Bayu Rinaldi Safriansyah	65	4225
14	Bayu Satrio	70	4900
15	Belia Dwi Purnama	60	3600
16	Cahya Ramadani	80	6400
17	Cenny Anggraini	50	2500
18	Cindy Aulia	80	6400
19	Davina Ardelita	60	3600
20	Dea Megawati Putri	60	3600
21	Deni Kurniawan	70	4900

22	Deswinta Ananta	70	4900
23	Dimas Satrio Pratama	75	5625
24	Dini Anggraini	80	6400
25	Dio Irawan	75	5625
26	Elsa Denada	80	6400
27	Elvira Meifiana	85	7225
28	Fadillah	85	7225
29	Fadli Ardiansyah	90	8100
30	Fadli Wardana	85	7225
31	Genta Irfansyah	65	4225
32	Guntur Prasetyo	80	6400
33	Gusti Frandika	90	8100
34	Imam Syuhada	85	7225
35	Junior Prasetyo	75	5625
36	M. Arief Saputra	80	6400
37	Melani Nansyah Putri	90	8100
38	Muhammad Rifana Usman	75	5625
39	Muhammad Rifqi Maulana	55	3025
40	Nabila Rahmita	85	7225
41	Nadia Mandala Sari	65	4225
42	Najwa Davina	75	5625
	Jumlah	3130	237100

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{42(237100) - (3130)^2}{42(42-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{9958200 - 979600}{1722}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{161300}{1722}}$$

$$SD = \sqrt{93,67}$$

$$SD = 9,68$$

Berdasarkan nilai rata pada tes akhir yaitu 74,52 dan standar deviasi 9,68 artinya jika siswa mendapat nilai 85 maka ia termasuk dalam nilai rata-rata yaitu termasuk dalam kategori “baik”.

4. Deskripsi Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai untuk masing-masing variabel (X dan Y), selanjutnya dicari pengaruh model pembelajaran *problem posing* dengan kemampuan menulis surat pembaca. Untuk itu diperlukan tabel kerja mencari nilai uji “t” sebagai berikut :

a. Uji “t”

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(N-1)S_1^2 + (n_1-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

x_1 : skor rata-rata (mean variabel bebas)

x_2 : skor rata-rata (mean variabel terikat)

S^2 : Varians Total

n: Jumlah siswa

Tabel 4.8
Tabel Kerja Mencari Uji “t”

Data	Variabel X	Variabel Y
Jumlah Data	42	42
Nilai Rata-rata	74,52	63,33
Varians	93,67	95,93

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem posing* dengan kemampuan menulis surat pembaca terlebih dulu akan dihitung varians total dari kedua variabel, yaitu :

$$S^2 = \frac{(N-1)S_1^2 + (N-1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(42-1)(93,67) + (42-1)(95,93)}{42+42-2}$$

$$S^2 = \frac{3840,48 + 3933,33}{82}$$

$$S^2 = \frac{7773,81}{82}$$

$$S^2 = 94,80$$

$$S = \sqrt{94,80} = 9,74$$

Kemudian dicari nilai t_{hitung} sebagai berikut :

$$t = \frac{X - Y}{S \sqrt{\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}}}$$

$$t = \frac{74,52 - 63,33}{9,74 \sqrt{\frac{1}{42} + \frac{1}{42}}}$$

$$t = \frac{9,29}{(9,74)(0,218)}$$

$$t = \frac{11,19}{2,123}$$

$$t = 5,272$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,272. Untuk menafsirkan besarnya pengaruh, dilakukan perbandingan antara nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ untuk $N = 42$ yaitu : $t_{hitung} = 5,272 > t_{tabel} = 1,989$. Dengan kata lain (H_a) diterima atau (H_o) ditolak.

Atau terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *problem posing* dengan kemampuan menulis surat pembaca oleh siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020.

B. Pengujian Hipotesis

Setelah data dianalisis maka selanjutnya, merumuskan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *problem posing* dengan kemampuan menulis surat pembaca. Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} , t_{hitung} diperoleh 5,272 dan t_{tabel} diperoleh 1,989 pada taraf kesalahan 5% dengan derajat kebebasan = $42 + 42 - 2 = 82$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,272 > 1,989$, berarti hipotesis berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan antara *model pembelajaran problem posing* dengan kemampuan menulis surat pembaca terhadap siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019/2020” dapat diterima.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Pelita yang beralamat di Jalan Suasa Selatan Pasar 3B Kelurahan Mabar Hilir Kecamatan Medan Deli Kota Medan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model

pembelajaran *problem posing* dengan kemampuan menulis surat pembaca siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020. Sampel yang digunakan adalah kelas IX-B sebanyak 42 siswa.

Tes yang digunakan adalah tes kemampuan menulis surat pembaca. Tes awal (pretes) dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran dengan *model pembelajaran problem posing*. Diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis surat pembaca oleh siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 pada tes awal (pretes) adalah $2660 : 42 = 63,33$. Ini berarti kemampuan menulis surat pembaca oleh siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 pada kategori “cukup”. Siswa memiliki kemampuan menulis surat pembaca pada tes awal (7,14%) yaitu dalam skala 80-100, (30,95%) yaitu skala 66-79, (35,71%) dalam skala 56-65, dan (26,19%) dalam skala 40-55.

Tes akhir (postes) diberikan setelah dilaksanakan pembelajaran dengan *model pembelajaran problem posing*. Nilai rata-rata kemampuan menulis surat pembaca oleh siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 pada tes akhir (postes) adalah $3130 : 42 = 74,52$. Ini berarti kemampuan menulis surat pembaca oleh siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 pada kategori “baik”. Siswa memiliki kemampuan menulis surat pembaca pada tes akhir (38,10%) yaitu dalam skala 80-100, (40,48%) yaitu skala 66-79, (16,67%) dalam skala 56-65 dan (4,76%) dalam skala 40-55.

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai untuk masing-masing variabel (X dan Y), selanjutnya dicari pengaruh model pembelajaran *problem*

posing dengan kemampuan menulis surat pembaca. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,272. Untuk menafsirkan besarnya pengaruh, dilakukan perbandingan antara nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ untuk $N = 42$ yaitu : $t_{hitung} = 5,272 > t_{tabel} = 1,989$. Dengan kata lain (H_a) diterima atau (H_o) ditolak. Atau terdapat pengaruh yang signifikan antara *model pembelajaran problem posing* dengan kemampuan menulis surat pembaca oleh siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna. Masih ada beberapa kendala dan beberapa keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian dan penganalisaan data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan penulis dalam membuat tes yang baik dan ditambah kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan tes atau evaluasi pada bidang studi bahasa Indonesia.
2. Keterbatasan peneliti dalam prosedur penelitian yang mungkin masih belum berpengalaman.
3. Keterbatasan peneliti dalam mengevaluasi hasil tes.
4. Sarana dan prasarana yang kurang memadai ketika proses penelitian berlangsung.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian teoretis, pengolahan data maka kesimpulan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil tes kemampuan menulis surat pembaca sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *problem posing* adalah sebagai berikut : nilai rata-rata kemampuan menulis surat pembaca oleh siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 pada tes awal (pretes) adalah $2660 : 42 = 63,33$. Ini berarti kemampuan menulis surat pembaca oleh siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 pada kategori “cukup”. Siswa memiliki kemampuan menulis surat pembaca pada tes awal (7,14%) yaitu dalam skala 80-100, (30,95%) yaitu skala 66-79, (35,71%) dalam skala 56-65, dan (26,19%) dalam skala 40-55.
2. Hasil tes kemampuan menulis surat pembaca setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *problem posing* adalah sebagai berikut : nilai rata-rata kemampuan menulis surat pembaca oleh siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 pada tes akhir (postes) adalah $3130 : 42 = 74,52$. Ini berarti kemampuan menulis surat pembaca setelah postes oleh siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 pada kategori “baik”. Siswa memiliki kemampuan menulis surat pembaca pada tes akhir

(38,10%) yaitu dalam skala 80-100, (40,48%) yaitu skala 66-79, (16,67%) dalam skala 56-65 dan (4,76%) dalam skala 40-55.

3. Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai untuk masing-masing variabel (X dan Y), selanjutnya dicari pengaruh model pembelajaran *problem posing* terhadap kemampuan menulis surat pembaca. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,272. Untuk menafsirkan besarnya pengaruh, dilakukan perbandingan antara nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ untuk $N = 42$ yaitu : $t_{hitung} = 5,272 > t_{tabel} = 1,989$. Dengan kata lain (H_a) diterima atau (H_o) ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *problem posing* dengan kemampuan menulis surat pembaca oleh siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas, maka yang menjadi saran-saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah agar memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, seperti perpustakaan, buku-buku yang bermutu dan lain-lain karena dengan sarana dan prasarana yang mencukupi, maka kegiatan belajar dapat berjalan sebagai mana yang diharapkan sehingga dapat memotivasi siswa lebih aktif belajar.

2. Kepada guru bahasa Indonesia, disarankan agar lebih aktif dalam menerangkan materi pembelajaran khususnya tentang kritik dan saran yakni dengan memberikan tugas secara pribadi maupun kelompok.
3. Kepada siswa disarankan agar mengulang kembali materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, sehingga pada tes yang diberikan akan memperoleh nilai yang memuaskan.
4. Kepada peneliti selanjutnya ingin melihat pengaruh dengan variabel yang sama, diharapkan mampu memberikan instrument tes yang lebih baik, sehingga memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka
- Arends, R.I. (2001). *Exploring Teaching: An Introduction to Education*. New York: Mc Graw-Hill Companies
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Rajawali Pers
- Destia Anggasari. 2013. *Media Online Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFPE.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. 2008. *Strategi Pembelajaran* . Bandung: Kencana Prenada Media Group
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Trianto, 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivitis*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Uno, Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Yunus, Muhammad. 2007. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Lampiran 1 (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SATUAN PENDIDIKAN : SMP SWASTA PELITA MEDAN
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS/SEMESTER : IX/1

STANDAR KOMPETENSI : Menulis

1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karya ilmiah sederhana, teks pidato, surat pembaca

1.1. Menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah :

- Mampu menentukan hal-hal pokok dalam surat pembaca
- Mampu menentukan permasalahan / usulan / saran yang akan disampaikan dalam surat pembaca
- Mampu menulis surat pembaca tentang lingkungan hidup.
- Mampu menyunting surat pembaca.

ALOKASI WAKTU : __ X 45 menit

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah diberikan contoh surat pembaca yang bertema lingkungan hidup, siswa dapat menentukan hal-hal pokok dalam surat pembaca.
- Setelah mengamati lingkungan sekolah, siswa dapat menentukan permasalahan / usul / saran yang akan disampaikan dalam surat pembaca.
- Berdasarkan permasalahan yang sudah ditemukan, siswa dapat menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah.
- Siswa mampu menyunting surat pembaca hasil karya temannya.

MATERI PEMBELAJARAN

Contoh surat pembaca dengan permasalahan tagihan telepon

Tagihan Digital Services Tiba-tiba Muncul

Saya menggunakan layanan Telkomsel HALO sebagai nomor backup (0811912xxxx), karena itu tagihan yang diberikan setiap bulan selalu minim. Beberapa bulan lalu saya

mendaftarkan nomor Telkomsel HALO juga untuk istri saya (0811900xxxx). Kebetulan juga bukan untuk nomor utama.

Kedua nomor tersebut memang diaktifkan di HP yang jarang saya pantau. Terkadang tagihan bulan Mei 2018 yang jauh lebih mahal dari biasanya dan ternyata ada tagihan "Layanan-layanan Digital" sebesar Rp.80.000,00.

Saat itu juga saya langsung melakukan pengecekan HP dimana nomor Telkomsel HALO diaktifkan. Ternyata ada puluhan SMS masuk dari nomor 95799 (layanan PLAYLIVE) dan nomor 92500 (Pojok Aplikasi) ke nomor HALO istri saya, yang mana beliau sama sekali tidak tahu menahu apalagi mendaftarkan SMS konten tersebut.

Karena ada petunjuk untuk UNREG, saya langsung melakukannya. Sejak saat itu saya selalu melakukan pengecekan ke tagihan Telkomsel HALO dan ternyata tagihan "Layanan-layanan Digital" tersebut sudah ada sejak tagihan bulan April 2018 dan berakhir di tagihan bulan Juni 2018.

Saya sudah empat kali meminta pertanggungjawaban terkait hal ini via call center, email, maupun GraPARI (CS-nya pun tidak ramah dan tidak sopan). Telkomsel tetap menolak untuk melakukan refund tagihan. Saya sungguh kecewa oleh sikap Telkomsel terkait hal ini, padahal sebelumnya layanan pelanggan Telkomsel adalah salah satu yang terbaik. Saya percaya kualitas Telkomsel jauh lebih baik dari ini.

BUDI DHARMA

Apt. Mediterania G.2 Tower G-TH03, Podomoro City, Jakarta Barat

Hal-hal pokok yang harus ada dalam surat pembaca

- a) Waktu kejadian
- b) Lokasi kejadian
- c) Kronologis kejadian
- d) Saran dan kritik pada instansi terkait
- e) Identitas dan alamat penulis surat

Langkah-langkah menulis surat pembaca

- a) Menentukan permasalahan, usul, atau saran yang akan disampaikan dalam surat pembaca
- b) Menentukan hal-hal pokok yang akan ditulis dalam surat pembaca
- c) Menulis surat pembaca

METODE PEMBELAJARAN

- Tanya jawab, Diskusi, Inkuiri dan Pemberian tugas

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Langkah pembelajaran dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup

1. Kegiatan awal

- Siswa bertanya jawab dengan guru tentang rubrik opini di surat kabar, salah satunya adalah surat pembaca.
- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan hari ini, yaitu:
 - a) Setelah diberikan contoh surat pembaca yang bertema lingkungan hidup, siswa dapat menentukan hal-hal pokok dalam surat pembaca
 - b) Setelah mengamati lingkungan sekolah, siswa dapat menentukan permasalahan/ usul/ saran yang akan disampaikan dalam surat pembaca
 - c) Berdasarkan permasalahan yang sudah ditemukan, siswa dapat menulis surat pembaca tentang lingkungan hidup
 - d) Siswa mampu menyunting surat pembaca hasil karya temannya.

2. Kegiatan inti

- Siswa berkelompok dengan jumlah anggota setiap kelompok masing-masing 8-10 siswa
- Guru membagikan contoh surat pembaca yang berhubungan dengan lingkungan hidup kepada masing-masing kelompok
- Siswa mencermati contoh surat pembaca yang dibagikan oleh guru
- Siswa mendiskusikan hal-hal pokok dalam surat pembaca dengan panduan menjawab pertanyaan
 - a) Siapakah pembuat surat pembaca tersebut?
 - b) Kepada siapakah surat pembaca tersebut ditujukan?
 - c) Berupa apakah isi surat pembaca tersebut? (keluhan, tanggapan usul, kritik, saran, ucapan terima kasih, ajakan)
 - d) Masalah apa yang ditulis dalam surat pembaca tersebut?
 - e) Di manakah terjadinya masalah yang ditulis dalam surat pembaca tersebut?
 - f) Kapankah terjadinya masalah yang ditulis dalam surat pembaca tersebut?
- Setelah selesai menjawab pertanyaan tersebut, siswa mempresentasikan hasil karyanya dan kelompok lain menanggapi.
- Setelah selesai diskusi, siswa bersama guru menyimpulkan hal-hal pokok dalam surat pembaca

- Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis surat pembaca.
- Setelah siswa dianggap mampu memahami cara menulis surat pembaca, siswa diajak mengamati lingkungan sekolah dan menemukan permasalahan yang akan disampaikan dalam surat pembaca.
- Secara individu siswa menentukan pokok-pokok isi surat dengan menuliskan data-data pendukung yang akan memperjelas permasalahan yang diangkat.
- Siswa menulis surat pembaca
- Setelah selesai mengerjakan, siswa menukar hasil pekerjaan dengan teman untuk disunting
- Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya.

3. Kegiatan Penutup

- Siswa dan guru mengadakan refleksi dengan menyebutkan manfaat surat pembaca dalam kehidupan sehari-hari

SUMBER BELAJAR

- Buku Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas IX oleh Atikah Anindyarini, Yuwono, Suhartanto
- Buku Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas IX oleh Asep Yudha Wirajaya, Sudarmawati

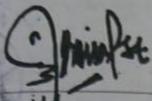
MEDIA PEMBELAJARAN

- Contoh surat pembaca tentang tagihan telepon
- Lingkungan sekolah yaitu SMP Swasta Pelita Medan

PENILAIAN

- a) Teknik Penilaian : Tes
- b) Bentuk Instrumen : Produk
- c) Instrumen

Mengetahui,
Kepala Sekolah

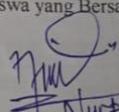

NIP: Hj. SAPARRIANA, S.Pd

Medan, _____ 2020

Guru Mata Pelajaran


NIP: SOPANI, S.Pd

Mahasiswa yang Bersangkutan,


NIM: 1502040244

Lampiran 2 (Absensi siswa/i kelas IX B)

No	Nama Siswa	Kehadiran
1	Abdullah	✓
2	Abellia Ananda	✓
3	Abi Albuchory	✓
4	Adam Risky Saputra	✓
5	Ade Effani Anggraini	✓
6	Age Supriadi	✓
7	Agung Irawan	✓
8	Agung Kuswara	✓
9	Agung Prayoga	✓
10	Ajeng Argyanti	✓
11	Amanda Junika Abdul	✓
12	Apri Maulidta	✓
13	Bayu Rinaldi Safriansyah	✓
14	Bayu Satrio	✓
15	Belia Dwi Purnama	✓
16	Cahaya Ramadani	✓
17	Cenny Anggraini	✓
18	Cindy Aulia	✓
19	Davina Ardelita	✓
20	Dea Megawati Putri	✓
21	Deni Kurniawan	✓
22	Deswinta Ananta	✓
23	Dimas Satrio Pratama	✓
24	Dini Anggraini	✓
25	Dio Irawan	✓
26	Elsa Denada	✓
27	Elvira Meifiana	✓
28	Fadillah	✓
29	Fadli Ardiansyah	✓
30	Fadli Wardana	✓
31	Genta Irfansyah	✓
32	Guntur Prasetyo	✓
33	Gusti Frandika	✓
34	Imam Syuhada	✓
35	Junior Prasetyo	✓
36	M. Arief Saputra	✓
37	Melani Nansyah Putri	✓
38	Muhammad Rifana Usman	✓
39	Muhammad Rifqi Maulana	✓
40	Nabila Rahmita	✓
41	Nadia Mandala Sari	✓
42	Najwa Davina	✓

Lampiran 3

Soal : Surat Pembaca (*pretest dan posttest*)

Tulislah Surat Pembaca dengan tema lingkungan sekolah berdasarkan kelompok!

Instrumen Penilaian Kemampuan menulis surat pembaca

Dimensi	Indikator	Rentangan Skor	Skor
Struktur surat pembaca	Kemampuan menulis sesuai dengan struktur	10-25	
Organisasi isi	Kemampuan mengorganisasikan isi	10-25	
Gaya bahasa	Kemampuan menggunakan gaya bahasa	10-25	
Kosa kata dan tata tulis	Kemampuan memilih kosa kata dan tata tulis	10-25	
Jumlah			

Sumber : Destia Anggasari.2013.Media Online Universitas Pendidikan Indonesia.

Lampiran 4 (Hasil Lembar Kerja Siswa)

Kelompok 1

No	Nama
1	Abdullah
2	Bayu Rinaldi Sapriansyah
3	Cahaya Ratnadani
4	Davina Ardelita
5	Elsa Denada
6	Fadillah
7	Genta Irfansyah
8	Imam Syuhada

Jagalah kebersihan lingkungan sekolah.

Disekolah kita harus menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan, membersihkan kamar mandi dan mengutip sampah yang ada di gerong? Sekolah.

You'll never know till you have tried



Kelompok 2

Nama Ketua = Abellia Ananda

Anggota = Abi Albichory

Adam Risky Saputra

Bayu Satno

Dimas Satno Pratama

Junior Prasetyo

M. Arlef Saputra

Nabila Rahmita

G5

Judul : Masalah ~~kebersihan~~ kamar mandi

Kami siswa / siswi berharap adanya perubahan di kamar mandi sebab kamar mandinya sangat kotor dan bau. Membuat setiap orang yang melawatinya harus menutup hidung

Kelompok 3

No.

Date:

60

Nama : Ade Efani Anggraini

Judul : Atap Sekolah yang Merusak

Sebelum cuaca buruk hujan terus menerus kami terpaksa harus belajar mengungsi di rumah sebab atap genteng bocor kami berharap pihak sekolah segera memperbaikinya agar kami dapat belajar dengan tenang dan damai.

Kelompok 4

No.

Date:

Nama : Belliyer dwi Purnama
Judul : Perayaan Pensi di Sekolah

60

Kami sangat berhadap pihak sekolah lebih peduli terhadap keterampilan - keterampilan siswa - siswa dalam perlombaan Pensi yang diadakan di sekolah supaya siswa lebih semangat memancarkan kreatifitas yang terpendam

Lampiran 5 (Form K-1)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

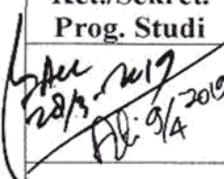
Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurfizah
 NPM : 1502040244
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kredit Kumulatif : 179 SKS

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Efektivitas Strategi Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> dalam Kemampuan Menulis Surat Pembaca Siswa Kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020	
	Pengaruh Strategi Pembelajaran Elaborasi terhadap Kemampuan Mengubah Kalimat Langsung menjadi Kalimat Tak Langsung Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020	
	Analisis Kemampuan Mengubah Teks Cerpen menjadi Teks Drama Siswa Kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Maret 2019
 Hormat Pemohon,


Nurfizah

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 6 (Form K-2)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Nurfizah
NPM : 1502040244
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Efektivitas Strategi Pembelajaran *Direct Intruction* dalam Kemampuan Menulis Surat Pembaca Siswa Kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Hasnidar 11/5-2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Mei 2019
Hormat Pemohon,

Nurfizah
Nurfizah

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 8 (Berita Acara Bimbingan Proposal)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Nurfizah
N.P.M : 1502040244
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul proposal : Efektivitas Strategi Pembelajaran *Direct Intruction* dalam Kemampuan Menulis Surat Pembaca Siswa Kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
24-mei-2019	Perbaiki BAB I dibagian (Latar belakang, Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Tujuan masalah). Perbaiki BAB II (kerangka teoritis, kerangka konseptual)	
03-juni-2019	Perbaiki BAB I (Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian). Perbaiki BAB III (populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian).	
25-juli-2019	Perbaiki kesalahan menulis pada tanda baca, BAB II (Instrumen penelitian)	
31-juli-2019	Perbaiki rumusan masalah	
31-juli-2019	ACC Proposal Akumulasi	

Medan, 31 Juli 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Hasnidar, S.Pd., M.Pd

Lampiran 9 (Berita Acara Seminar Proposa; Skripsi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.dikj.unmu.ac.id> E-mail : dkp@unmu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at tanggal 23 bulan Agustus tahun 2019 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Nurfizah
N.P.M : 1502040244
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Efektivitas Strategi Pembelajaran *Direct Instruction* dalam Kemampuan Menulis Surat Pembaca Siswa Kelas IX SMP Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020

dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut :

A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan saran
Judul	Perbaiki judul (Strategi)
Bab I	Perbaiki rumusan masalah
Bab II	Tidak ada sintaks Strategi
Bab III	Analisis data
Daftar Pustaka	
Mekanik	
Penulisan	

3. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
 Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

Sekretaris

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Pembimbing

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Aisiyah Aztry, M.Pd.

Pembahas

Drs. Tepu Sitapu, M.Si.

Lampiran 10 (Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal)



Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurfizah
NPM : 1502040244
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model *Problem Posing* terhadap Kemampuan Menulis Surat Pembaca Siswa Kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 23 bulan Agustus, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, ²⁵ November 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Dosen Pembimbing,

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 11 (Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal Skripsi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Nurfizah
NPM : 1502040244
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model *Problem Posing* terhadap Kemampuan Menulis Surat Pembaca Siswa Kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 23, bulan Agustus, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 24 November 2019

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 12 (Surat Perubahan Judul)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nurfizah
NPM : 1502040244
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

efektivitas strategi pembelajaran *direct intruction* dalam kemampuan menulis surat pembaca siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020.

Menjadi

Pengaruh model pembelajaran *problem posing* terhadap kemampuan menulis surat pembaca siswa kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, ²⁵ November 2019
Hormat saya,

Nurfizah

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13 (Surat Pernyataan Plagiat)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nurfizah
NPM : 1502040244
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model *Problem Posing* terhadap Kemampuan Menulis Surat Pembaca Siswa Kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020

Lampiran 13 (surat pernyataan Plagiat)

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 November 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Nurfizah

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 15 (Lembar Pengesahan)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nurfizah
NPM : 1502040244
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* terhadap Kemampuan Menulis Surat Pembaca Siswa Kelas IX SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 28 Februari 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd Isman, M.Hum

Lampiran 16 (Surat Izin Riset)



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Raptari Muchtar Basri No. 3 Medan 20218 Telp. (061) 6622400
Website: http://kip.umsu.ac.id E-mail: kip@yahoo.co.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raptari Muchtar Basri No. 3 Medan 20218 Telp. (061) 6622400

Website: http://kip.umsu.ac.id E-mail: kip@yahoo.co.id

Nomor : *Igi* II.33/MSU-02/F/2019
Lamp : —
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 28 Rabiul Awwal 1441.H
25 November 2019 M

**Kepada Yth,
Kepala SMP Swasta Pelita Medan,
di-
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Swasta Pelita Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **NURFIZAH**
N P M : 1502040244
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* terhadap Kemampuan Menulis Surat Pembaca Siswa Kelas IX SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



**** Pertinggal ****

Lampiran 17 (Surat Balasan Riset)



“YAYASAN PERGURUAN”
SMP SWASTA PELITA

Jalan Pasir VB Mabar Hilir Kecamatan Medan Deli Kota Medan

SURAT KETERANGAN
Nomor : 178/S-Ket/SMP-YPP/1/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Hj. SAPARRIANA, S.Pd
J a b a t a n : Kepala SMP Swasta Pelita Medan Deli Kota Medan

Menerangkan bahwa :

N a m a : NURFIZAH
N P M : 1502040244
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Benar telah mengadakan penelitian di SMP Swasta Pelita Medan Deli Medan

Tanggal : 26 November 2019 s/d 15 Januari 2020
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pembaca Siswa Kelas IX SMP Swasta Pelita Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020.**

Demikian surat keterangan ini Kami perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Januari 2020
SMP Swasta Pelita

Hj. SAPARRIANA, S.Pd

Lampiran 18 (Dokumentasi Siswa/i Kls IX B)



Lampiran 19 (Daftar Riwayat Hidup)

DAFTAR PRIBADI

Nama ; Nurfizah

Tempat/Tanggal Lahir ; Medan, 28 Maret 1997

Jenis Kelamin ; Perempuan

Kewarganegaraan ; Indonesia

Status ; Menikah

Agama ; Islam

Anak ke ; 7 dari 7 bersaudara

Nama Bapak ; Alm. Sujarno

Nama Ibu ; Siti Patonah

Alamat Rumah ; Jalan Pasar III Gang Enggang No. 12 c

No Hp ; 0877-6990-4699

Asal Sekolah ;

SD ; NEGERI 060868 MEDAN

SMP ; MTS SWASTA NURYL IKHLAS MEDAN

SMA ; MA LABORATORIUM IAIN SU MEDAN